

**PENGARUH MOTIVASI DAN MINAT MEMBACA  
TERHADAP PRESTASI SISWA KELAS IX MTS SAADATUL MAHABBAH  
PONDOK CABE PAMULANG**

*Oleh : Mukrodi*

**ABTRAKSI**

Pengaruh Motivasi dan Minat Membaca Terhadap Prestasi siswa Kelas IX MTs. Saadatul Mahabbah Pondok Cabe Pamulang. Adapun Tujuannya untuk mengetahui fenomena dan memperoleh bukti empirik serta kesimpulan tentang Pengaruh Motivasi dan Minat Membaca Terhadap Prestasi Siswa Kelas IX MTs. Saadatul Mahabbah Pondok Cabe Pamulang, serta Implikasinya Terhadap Prestasi

Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Saadatul Mahabbah Pondok Cabe Pamulang, dengan metode penelitian kuantitatif. Populasinya meliputi seluruh siswa MTs. Saadatul Mahabbah Pondok Cabe Pamulang kelas IX yang berjumlah 69 siswa, dan sampel diambil 69 siswa dengan teknik sensus. Sedang analisis data menggunakan teknik korelasi dan regresi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1). Terdapat pengaruh Motivasi dengan prestasi Siswa, dimana koefisien korelasi  $r_{y1} = 47,60\%$  pada taraf signifikan 0,05 dan persamaan regresi  $Y = 29,404 + 0,833 X_1$ , (2). Terdapat pengaruh positif signifikan antara minat membaca terhadap prestasi, dimana koefisien korelasi  $r_{y2} = 53,40\%$  pada taraf signifikan 0,05 dan persamaan regresi  $Y = 22,334 + 0,969 X_2$ . (3). Terdapat pengaruh positif Motivasi dan minat membaca secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Siswa, dimana koefisien korelasi jamak  $R_{y12} = 59,30\%$  pada taraf signifikan 0,05 dan persamaan regresi  $Y = 18,887 + 0,417 X_1 + 0,644 X_2$ . Berdasarkan hasil temuan tersebut, disimpulkan bahwa prestasi dapat meningkat, apabila motivasi dan minat meningkat, dan sebaliknya.

*Kata kunci: Motivasi dan Minat Membaca*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Mengingat pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan bangsa maka sudah seyogyanya aspek ini menjadi perhatian pemerintah dalam rangka peningkatan sumberdaya manusia

yang berkualitas. Oleh karena itu, perlu disadari bahwa untuk menjadikan pendidikan sebagai motor penggerak dan penopang proses pembangunan sangat ditentukan oleh relevansi program yang sedang diupayakan.

Pendidikan sekolah merupakan amanah untuk mengembangkan sumber-

daya manusia yang dilakukan secara sistematis, praktis dan berjenjang. Dalam pelaksanaan mengajar di sekolah, guru memiliki peranan penting demi tercapainya proses belajar yang baik. Sehubungan dengan peranan ini seorang guru dituntut harus mempunyai kompetensi yang memadai dalam hal pengajaran di sekolah. Kurangnya kompetensi guru akan menyebabkan siswa tidak senang pada pelajaran, sebagai akibatnya hasil belajarnya akan menurun

Melihat perkembangan zaman yang semakin pesat, yang senantiasa menghantui masyarakat pelajar kita dalam menggapai keinginan dan harapan, banyak pelajar-pelajar yang tidak menghiraukan tugasnya sebagai pelajar, sehingga banyak prestasi mereka menurun, karena tak ada lagi gairah untuk membaca buku-buku pelajaran, atau membaca buku-buku lainya untuk menambah wawasan dan pengetahuan mereka.

Hal ini haruslah ada pemberian motivasi dan dorongan belajar supaya para siswa berminat dan termotivasi untuk belajar yang diberikan oleh guru, serta tidak lepas dari bimbingan belajar oleh orang tua. Motivasi adalah kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada seseorang untuk bertingkah laku dalam rangka mencapai tujuan (Soemanto, 1990: 193). Motivasi untuk belajar merupakan hal yang paling

penting agar siswa dapat sukses mempelajari suatu ilmu pengetahuan. Maka kiranya bagi saya sangat penting untuk meneliti apa yang sebenarnya terjadi dikalangan pelajar MTs. Saadatul Mahabbah ini. Oleh karena itu saya terdorong untuk melakukan penelitian dengan Judul "*Pengaruh Motivasi dan Minat Membaca Terhadap Prestasi Siswa Kelas IX MTS Saadatul Mahabbah Pondok Cabe Pamulang*"

### **Identifikasi Masalah**

Setelah saya analisis ternyata banyak faktor- faktor yang mempengaruhi diantaranya : Kurang adanya motivasi, tidak adanya semangat belajar, kurangnya pemanfaatan Laboratorium Perpustakaan, laboratorium perpustakaan yang kurang memadai, dan Kurangnya minat membaca pada siswa. Hal ini yang menjadikan prestasi menurun.

### **Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah ,banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, namun karena keterbatasan waktu dan keterbatasan kemampuan penulis, maka dalam penelitian ini penulis memberikan batasan permasalahan, yakni dengan menetapkan batasan tiga variabel sebagai target penelitian yang terdiri dari dua variabel bebas yaitu : motivasi (X1) dan minat

membaca (X2)(variabel independen) atau variabel bebas. Dan Prestasi belajar (Y) (variabel dependent) atau variabel terikat

### Perumusan Masalah

(1) Seberapa besar pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa., (2) Seberapa besar pengaruh yang positif dan signifikan antara minat membaca dengan prestasi belajar., dan (3) Seberapa besar pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan minat membaca secara simultan terhadap prestasi belajar siswa MTs. Saadatul Mahabbah Kelas IX Pondok cabe Pamulang.

### Landasan Teori

Motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Motivasi (*motivation*) dalam manajemen hanya ditujukan pada sumber daya manusia umumnya dan bawahan khususnya. Motivasi mempersoalkan bagaimana caranya mengarahkan daya dan potensi bawahan, agar mau bekerja secara produktif berhasil mencapai dan wewujudkan tujuan yang telah ditentukan (Malayu SP. Hasibuan 1999:131). Motif adalah apa yang menggerakkan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu atau sekurang-kurangnya mengem-bangkan suatu kecenderungan tertentu.

Malayu SP. Hasibuan (1999: 131) mendefenisikan motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, efektif dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan. Sedang Gibson dkk (1996:185), mendefinisikan motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang karyawan yang menimbulkan dan mengarahkan perilaku

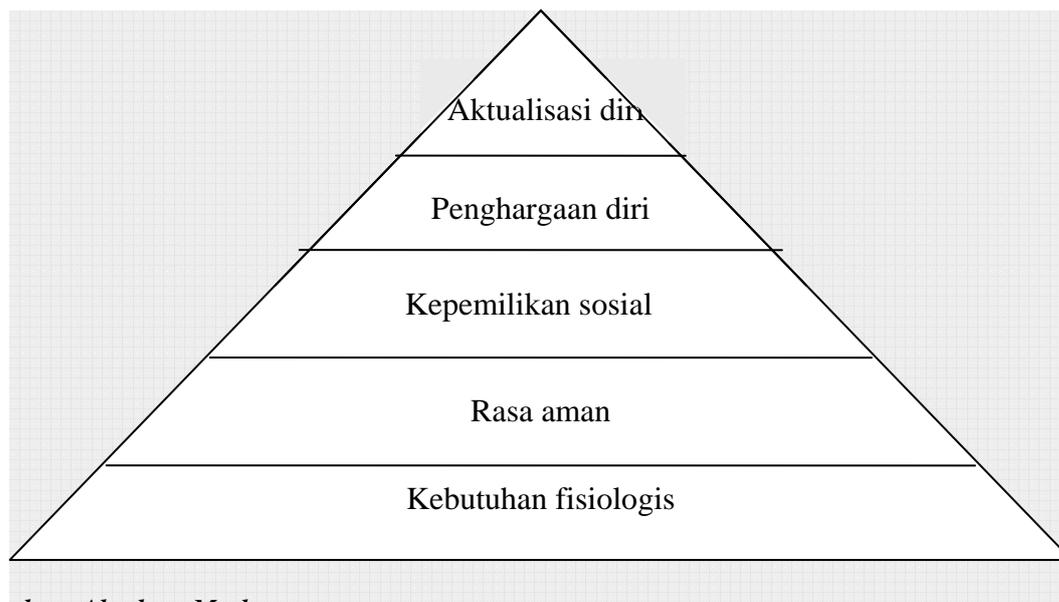
Jadi motivasi merupakan daya penggerak bagi seseorang untuk melakukan tindakan mengarahkan pada tujuan. Oleh karena itu untuk memotivasi guru agar berkerja dengan profesional haruslah diketahui motif dan motivasi yang diinginkan oleh guru. Pada dasarnya seseorang mau bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan baik kebutuhan yang disadari (*conscious needs*) maupun kebutuhan yang tidak disadarai (*unconscious needs*), berbentuk materi atau nonmateri, kebutuhan fisik maupun rohani. Menurut Gie (2006: 3) istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu. Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan.

Veithzal Rivai (2008:458), mengatakan bahwa terdapat beberapa teori motivasi adalah sebagai berikut :

### 1. *Hierarki Teori Kebutuhan (Hierarchical of Needs Theory)*

Menurut Abraham Maslow bahwa pada setiap diri manusia itu terdiri atas lima kebutuhan yaitu (a). Kebutuhan Fisik terdiri dari kebutuhan akan perumahan, makanan, minuman, dan kesehatan. (b).Kebutuhan rasa aman dalam dunia kerja, pegawai menginginkan adanya jaminan sosial tenaga kerja, pensiun,

perlengkapan keselamatan kerja, dan kepastian dalam status kepegawaian; (c).Kebutuhan sosial, kebutuhan ini berkaitan dengan menjadi bagian dari orang lain, dicintai orang lain, dan mencintai orang lain. (d).Kebutuhan pengakuan, kebutuhan yang berkaitan tidak hanya menjadi bagian dari orang lain. Sedangkan (e). kebutuhan untuk aktualisasi diri, yaitu kebutuhan untuk menggunakan kemampuan, *skill*, dan potensi.



Sumber : Abraham Maslow

### 2. *Teori Kebutuhan McClelland's (McClelland's Theory of Needs)*

Teori ini memfokuskan kepada tiga hal, yaitu: (1). Kebutuhan dalam mencapai kesuksesan: kemampuan untuk mencapai hubungan kepada standar perusahaan yang telah ditentukan juga perjuangan karyawan

untuk menuju keberhasilan.(2). Kebutuhan dalam kekuasaan atau otoritas kerja: kebutuhan untuk membuat orang berperilaku dalam keadaan yang wajar dan bijaksana didalam tugasnya masing-masing (3). Kebutuhan untuk berafiliasi: hasrat

untuk bersahabat dan mengenal lebih dekat rekan kerja.

### 3. *Teori X dan Y Mc. Gregor*

Teori X dan Y, Douglas McGregor yang dikutip oleh Malayu S.P Hasibuan (2003:160) mengajukan dua pandangan yang berbeda tentang manusia, negatif dengan tanda label x dan positif dengan tanda label y.

#### ➤ *Teori X (negatif) merumuskan asumsi-asumsi sebagai berikut :*

(a). Rata-rata karyawan malas dan tidak suka bekerja.(b).Umumnya karyawan tidak berambisi mencapai prestasi yang optimal dan selalu menghindari tanggung jawabnya dengan cara mengkambinghitamkan orang lain.(c). Karyawan lebih suka dibimbing, diperintah, dan diawasi dalam melaksanakan pekerjaannya.(d). Karyawan lebih mementingkan diri sendiri dan tidak memperdulikan tujuan organisasi.

#### ➤ *Sedangkan Teori Y (positif) memiliki asumsi-asumsi sebagai berikut :*

(a). Rata-rata karyawan rajin dan menganggap sesungguhnya bekerja, sama wajarnya dengan bermain-main dan beristirahat. Pekerjaan tidak perlu dihindari dan dipaksakan, bahkan banyak karyawan tidak betah dan merasa kesal tidak bekerja.(b). Lazimnya karyawan dapat memikul tanggung jawab dan berambisi untuk maju dengan mencapai

prestasi kerja yang optimal.(c). Karyawan selalu berusaha mencapai sasaran organisasi dan mengembangkan dirinya untuk mencapai sasaran itu. Organisasi seharusnya memungkinkan karyawan mewujudkan potensinya sendiri dengan memberikan sumbangan pada tercapainya sasaran perusahaan.

### 4. *ERG Theory (Existence, Relatedness, Growth Theory)*

Teori ini dikemukakan oleh Clayton Alderfer yang dikutip oleh A. A. Anwar prabu mangkunegara (2007:98), yang sebetulnya tidak jauh berbeda dengan teori dari Abraham Maslow. Teori ini mengemukakan bahwa ada tiga kelompok kebutuhan manusia, yaitu: (a). *Existence needs*, kebutuhan ini berhubungan dengan fisik dari eksistensi pegawai, seperti makan, minum, pakaian, bernapas, gaji, keamanan kondisi kerja, *fringe benefits*. (b). *Relatedness needs*, kebutuhan interpersonal, yaitu kepuasan dalam berinteraksi dalam lingkungan kerja.(c). *Growth needs*, kebutuhan untuk mengembangkan dan meningkatkan pribadi. Hal ini berhubungan dengan kemampuan dan kecakapan pegawai.

### **Definisi Minat**

Minat adalah kecenderungan jiwa kearah sesuatu karena sesuatu itu mempunyai arti bagi kita, sesuatu itu dapat

memenuhi kebutuhan kita dan dapat menyenangkan kita.(A.D. Marimba,1981,h. 88)

### Definisi Membaca

Menurut Suwarno (1989: h.1) ” membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan arti dari bahan cetakan,kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian ketrampilan yang kompleks,perpaduan, pemecahan masalah yang berarti menimbulkan kejelasan arti dan informasi”.

### Definisi Prestasi

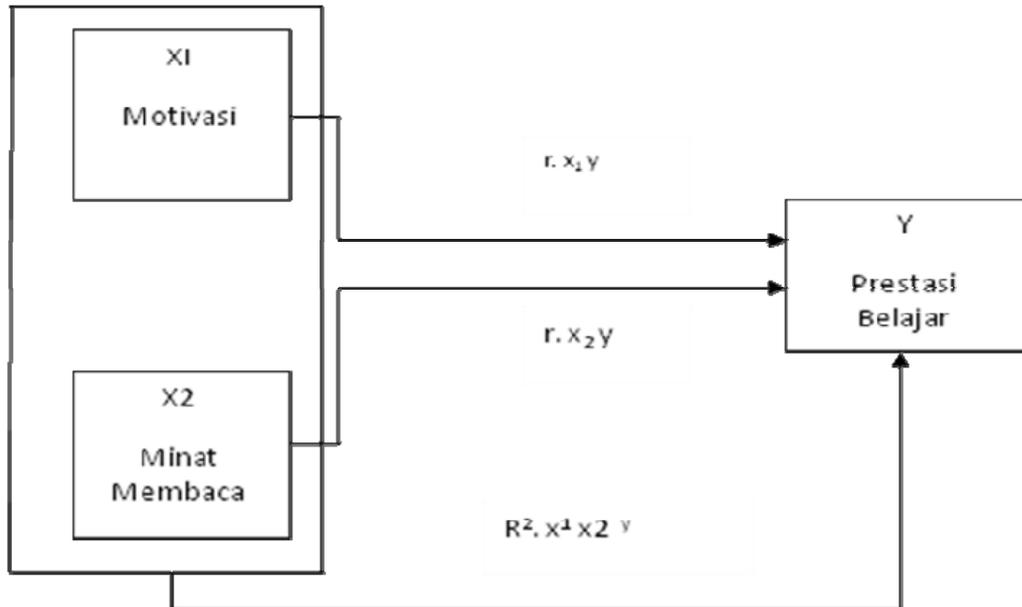
Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dilakukan, diciptakan baik secara kelompok maupun sendiri. Dalam kamus populer dinyatakan bahwa” Prestasi adalah apa yang telah diciptakan,hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. (S.F. Habeyb, 1983,h.296)

### Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir penelitian menggambarkan hubungan dari variabel bebas, dalam hal ini adalah Motivasi ( $X_1$ ), Minat Membaca( $X_2$ ), terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar ( $Y$ )

Keterangan:

- $X_1$  : Motivasi
- $X_2$  : Minat Membaca
- $Y$  : Prestasi Belajar
- $r_1, x_1, y$  : Koefisien Korelasi yang menunjukkan hubungan besarnya  $X_1$  terhadap  $Y$ .
- $r_2, x_2, y$  : Koefisien Korelasi yang menunjukkan hubungan variabel  $X_2$  terhadap  $Y$ .
- $R, x_1, x_2, y$  : Koefisien determinasi yang menunjukkan besarnya pengaruh  $x_1$ , dan  $x_2$ , secara simultan terhadap  $Y$ .

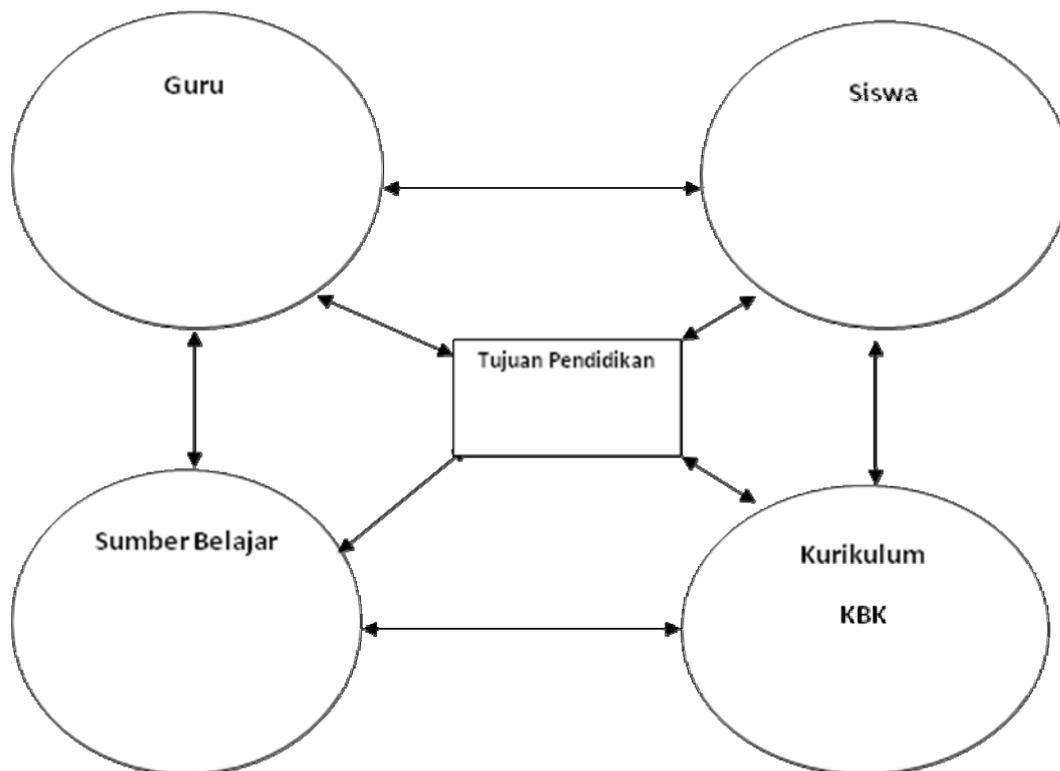


**Hipotesis Penelitian**

(1) Diduga terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap prestasi belajar (2). Diduga terdapat pengaruh yang signifikan minat membaca terhadap

prestasi belajar (3). Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dan minat membaca secara simultan terhadap prestasi belajar siswa MTs Saadatul Mahabbah

**Empat Pilar Pendidikan**



## Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif, dimana Objek dari penelitian ini menguji pengaruh Motivasi dan Minat Membaca terhadap Prestasi Belajar. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Motivasi, (2) Minat Membaca, dan (3) Prestasi Belajar.

## Populasi Dan Sampel

**Populasi** Sugiyono (2005:72), menyatakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

**Sampel** Sugiyono (2005:74). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Sensus subjek dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi.

**Populasi** yang dipakai adalah siswa-siswi MTs. Saadatul Mahabbah kelas IX 2011/2012 sebanyak 64 siswa

## Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data skunder.

(a). **Data primer** adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh

peneliti langsung dari responden. (b). **Data Skunder** adalah data yang didapat dari buku-buku dan internet. Data primer dan skunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berisi tentang motivasi, minat membaca dan prestasi

## Teknik Analisa Data

Pada penelitian ini digunakan metode analisis data yaitu mengumpulkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner.

**Teknik analisis data** yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan mempelajari secara rinci permasalahan yang terjadi dengan teoritis yang ada.

► **Uji Validitas**, digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner (Ghozali, 2002:135).

► **Uji Reliabilitas**, alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2002:132).

► **Analisis Regresi Berganda**, dilakukan terhadap model atau lebih dari satu variabel bebas, untuk diketahui pengaruhnya terhadap variabel terikat (Santoso, 2000).

► **Koefisien Determinasi**, adalah bagian dari keragaman total variabel Y (terikat) yang diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel X

(bebas), yaitu koefisien yang mengukur besarnya persentase kontribusi variabel X terhadap variabel Y (J. Supranto, dalam Yuni Astuti, 2008:5)

► **Uji Asumsi Klasik**, bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang dipergunakan dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat serta dilakukan untuk mengetahui apakah data mengalami penyimpangan atau tidak (Mudrajad, 2000)

**Uji Asumsi Klasik**

(1). Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independent (Ghozali,2006). (2). Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk

menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan satu ke pengamatan yang lain (**Ghozali,2006**). (3) Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal (Gozali,2006). (4). Regresi Berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas (motivasi dan minat membaca secara simultan terhadap variabel terikat (prestasi belajar). Sehingga dapat diketahui apakah kedua variabel bebas tersebut berpengaruh positif atau negatif terhadap prestasi belajar .

**HASIL PENELITIAN**

a. **Rekapitulasi Nilai Tolerance dan nilai VIF**  
 untuk Uji Multikolinieritas

Sumber : Hasil olah data SPSS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Motivasi	.497	2.014
	Minat Baca	.497	2.014

a. Dependent Variable: Prestasi

**a. Hasil uji Heterokedasitas**

Sumber : Hasil olah data SPSS

Spearman's rho		Residual	Correlation Coefficient	1.000	.019	.037
			Sig. (2-tailed)	.	.878	.760
			N	69	69	69
		Motivasi	Correlation Coefficient	.019	1.000	.743**
			Sig. (2-tailed)	.878	.	.000
			N	69	69	69
		Minat Baca	Correlation Coefficient	.037	.743**	1.000
			Sig. (2-tailed)	.760	.000	.
			N	69	69	69

**b. Hasil Uji Durbin- Watso**

**Model Summary<sup>b</sup>**

	Model	R	Adjusted	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	770	.593	.581	3.423	1.648

1. Predictors: (Constant), Minat Baca, Motivasi

2. Dependent Variable: Prestasi

**b. Hasil uji Kenormalan Residual**

**Sumber : Hasil olah data SPSS**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Residual
N		69
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0047
	Std. Deviation	3.37187
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.671
Asymp. Sig. (2-tailed)		.759

1. Test distribution is Normal.

2. Calculated from data.

**c. Nilai koefisien Determinasi (R square)**

**Sumber : Hasil Olah Data SPSS.**

**Model Summary<sup>b</sup>**

			Adjusted	Std. Error of the Estimate
		.476	.468	3.854

a. Predictors: (Constant), Motivasi

b. Dependent Variable: Prestasi

**d. t-Hitung dan Signifikansi Variabel Motivasi (X<sub>1</sub>) Terhadap Prestasi Siswa (Y).**

Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS

**Coefficients<sup>a</sup>**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	29.404	4.536		6.482	.000
	.833	.107	.690	7.805	.000

Dependent Variable: Prestasi

**e. Nilai koefisien Determinasi (R square)**

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

**Model Summary<sup>b</sup>**

		Adjusted	Std. Error of the Estimate
	.534	.527	3.636

1. Predictors: (Constant), Minat Baca

2. Dependent Variable: Prestasi

**f. t-Hitung dan Signifikansi Minat Membaca (X<sub>2</sub>) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y).**

Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS

**Coefficients<sup>a</sup>**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	22.334	4.848		4.606	.000
	.969	.111	.731	8.758	.000

a. Dependent Variable: Prestasi

**g. t-Hitung dan Signifikansi variabel Motivasi (X<sub>1</sub>) dan Minat Membaca (X<sub>2</sub>) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y).**

Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS

Dari tabel di atas dapat digambarkan kurva normal sebagai berikut:

**Coefficients<sup>a</sup>**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Std. Error	Beta		
		4.697		4.021	.000
		.135	.346	3.104	.003
		.148	.485	4.355	.000

**h. Nilai koefisien Determinasi (R square)**

Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS

**Model Summary<sup>b</sup>**

			Adjusted	Std. Error of the Estimate
		.593	.581	3.423

a. Predictors: (Constant), Minat Baca, Motivasi

b. Dependent Variable: Prestasi

**I. ANOVA Test Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat.**

ANOVA<sup>b</sup>

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	1127.077	2	563.539	48.108	.000 <sup>a</sup>
	773.125	66	11.714		
	1900.203	68			

1. Predictors: (Constant), Minat Baca, Motivasi

2. Dependent Variable: Prestasi

**j. Koefisien determinasi ( $R^2$  dan Adjusted  $R^2$ ), hasil uji t dan F (Anova) antar variabel bebas dan variabel terikat.**

Pengaruh Antar Variabel	$R^2$	Adjusted $R^2$	t hitung	t tabel	F hitung	F tabel
$X_1$ dan $X_2$ --- Y	0,593	-	-	-	48,108	3,134
$X_2$ - Y	0,534	-	8,758	2,292	-	-
$X_1$ - Y	0,476	-	7,805	2,292	-	-

**Persamaan Regresi**

Sumber : Hasil Olah Data SPS

Nomor	Pengaruh Antar Variabel	Model Persamaan Regresi
1	$X_1$ - Y	$Y = 29,404 + 0,833 X_1$
2	$X_2$ - Y	$Y = 22,334 + 0,969 X_2$
3	$X_1$ dan $X_2$ --- Y	$Y = 18,887 + 0,417 X_1 + 0,644 X_2$

## KESIMPULAN

Dari hasil pengujian hipotesa dan analisa pada bab terdahulu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

**Pertama** Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi (X1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dengan persamaan regresi  $Y = 29,404 + 0,833 X_1$  dengan tingkat korelasi sebesar 0.476 dimana nilai koefisien determinasi 47.6% yang berarti 47,6 % variasi dari Prestasi Belajar Siswa di jelaskan oleh variable motivasi, sedangkan sisanya  $100\% - 47,6\% = 52,4\%$  dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

**Kedua** Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Minat Membaca(X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dengan persamaan regresi  $Y = 22,334 + 0,969 X_2$  dengan tingkat korelasi sebesar 0.534 dimana nilai koefisien ,determinasi 53.4% yang berarti 53,4 % variasi dari Prestasi Belajar Siswa dijelaskan oleh variabel Minat Membaca, sedangkan sisanya  $100\% - 53,4\% = 46,6\%$  dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

**Ketiga** Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi (X1) dan Minat Membaca(X2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar dengan persamaan regresi  $Y = 18,887 + 0,417 X_1 + 0,644 X_2$  dengan tingkat korelasi 0,593 dimana nilai koefisien determinasi 59,3 %

yang berarti 59,3 % variasi dari Prestasi Belajar Siswa MTs. Saadatul Mahabbah Sa'adatul Mahabbah Kelas IX Tahun Pelajaran 2011/2012 dijelaskan oleh variabel Motivasi dan Minat Membaca secara bersama-sama, sedangkan sisanya  $100\% - 59,3\% = 40,7\%$  dijelaskan oleh sebab-sebab lain seperti faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

## SARAN

Dari kesimpulan diatas terlihat:

**Pertama** Minat membaca menempati posisi yang paling dominan dalam mempengaruhi Prestasi Belajar. Oleh karena itu pihak-pihak yang terkait dalam hal ini harus memperhatikan sarana dan prasarana perpustakaan, sehingga siswa merasa nyaman ketika dalam perpustakaan, hal ini yang dapat menimbulkan semangat minat membaca, sehingga dapat meningkatkan kualitas siswa. Maka dalam hal ini sekolah harus memenuhi fasilitas- fasilitas yang akan menunjang prestasi Siswa.

**Kedua** Perlu adanya motivasi dari semua pihak, baik keluarga,teman, guru dan terlebih dari dirinya sendiri. Sehingga hal ini menjadi pemicu untuk meningkatkan kualitas dalam berprestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hernowo, Mengikat Makna, Kiat-Kiat Ampuh untuk melijitkan kemauan
- Habeyb, S. F. Kamus Populer, Jakarta: Nurani, 1983
- Malayu Hasibuan, 1999, **Organisasi dan Motivasi**, Bumi Aksara, Jakarta.
- Novarina, (Tesis 2010). Pengaruh Pendidikan Dan Motivasi Kerja Terkahadp Kinerja Karyawan
- Sugiono, 2005, Metode Penelitian Bisnis
- The Liang Gie,1981, Administrasi Perkembangan, Modern ,Yogyakarta, Nurcahyo